

BAHAN AJAR

UNIT 1

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Buku Fiksi dan Nonfiksi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/2

KOMPETENSI INTI

KI-3	KI-4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.5 Menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	3.5.1 Menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. 3.5.2 Membuat peta pikiran dari isi buku nonfiksi atau buku fiksi yang dibaca. 3.5.3 Menemukan unsur kebahasaan dan

	menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi.
4.5 Menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan atau tulis.	4.5.1 Menyajikan secara tulis atau lisan hal-hal yang disukai dari isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca.

TUJUAN

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Buku Fiksi dan Nonfiksi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. 2. Peserta didik dapat membuat peta pikiran dari isi buku nonfiksi atau buku fiksi yang dibaca. 3. Peserta didik dapat menemukan unsur kebahasaan dan menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi. 4. Peserta didik dapat menyajikan secara tulis atau lisan hal-hal yang disukai dari isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca.

BAB 5



UNIT 1

A. Menggali Informasi dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang kamu baca.

1. Keragaman Informasi dalam Buku Fiksi dan Nonfiksi

Buku (bacaan) dapat dibagi ke dalam dua jenis, yakni buku fiksi dan nonfiksi.

- a. Buku fiksi, contohnya kumpulan drama, cerpen, novel, dan dongeng.
- b. Buku nonfiksi, contohnya buku pelajaran, ilmiah populer, dan biografi.

Pada dasarnya membaca buku fiksi bertujuan untuk memberikan suatu rasa senang atau hiburan tersendiri. Seseorang yang membaca dongeng atau cerpen, akan ikut terbawa atau terlarut dalam cerita yang dibacanya dan hal tersebut membuat pembaca ikut merasakan berbagai perasaan terkait dengan cerita yang dibaca. Beda halnya ketika membaca buku nonfiksi, seperti membaca buku pelajaran, buku ilmiah, ataupun buku nonfiksi lainnya, maka pembaca akan memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, ataupun wawasan.

2. Informasi Buku Melalui Indeks

Perhatikan cuplikan buku berikut!

Gagasan pokok, 320

Informasi, 70-72

Sesuai dengan judulnya, cuplikan di atas disebut dengan indeks. Adapun yang dimaksud dengan indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetak. Indeks biasanya terdapat pada halaman akhir dan tersusun menurut abjad. Seperti yang tampak pada contoh di atas bahwa, kata-kata yang tercantum di dalamnya dimulai dengan kata alfabetis (G)

dan di akhir dengan kata “informasi” (I). Adapun daftar kata seperti itu berfungsi untuk memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah dalam buku tersebut. Dengan adanya indeks, sangat membantu pembaca dalam menelusuri suatu kata atau istilah dalam suatu buku.

3. Catatan tentang Isi Buku

Pada materi sebelumnya peserta didik sudah mengetahui apa itu indeks dan belajar memanfaatkan indeks saat ingin menemukan informasi-informasi penting yang terdapat dalam suatu buku. Setelah menemukan informasi dengan bantuan indeks sebagai acuan, yang perlu dilakukan oleh peserta didik yaitu membuat catatan mengenai isi buku berdasarkan kata atau istilah-istilah dalam indeks. Peserta didik harus dapat menentukan indeks yang pemaknaannya dicari. Kemudian, mencatat semua penjelasan yang ada di buku itu tentang indeks yang dimaksud. Peserta didik harus mencatat penggunaan kata atau istilah-istilah (indeks) yang dianggap penting. Ada baiknya apabila kata atau istilah tersebut disusun secara kreatif sehingga catatan itu mudah diingat dan akan membuat lebih semangat untuk mempelajarinya. Peserta didik dapat mencatat atau menandai dengan pensil berwarna, gambar-gambar, atau bahkan hal-hal menarik lainnya.

Perhatikan contoh catatan di bawah ini!

PENTING PERLU DIINGAT	Teknik membaca cepat: - teknik skimming, suatu teknik untuk dapat mencari gagasan pokok atau hal-hal penting lainnya yang ada di dalam bacaan. - teknik scanning, suatu teknik membaca untuk memahami informasi dari suatu bacaan.
--------------------------------------	---

B. Menyajikan Peta Konsep dari Isi Buku Fiksi/Nonfiksi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat membuat peta pikiran dari isi buku nonfiksi atau buku fiksi yang dibaca.

1. Peta Konsep Isi Buku

Adanya catatan mengenai isi suatu buku atau bacaan tentu banyak sekali manfaatnya. Terutama apabila pembaca akan membahas kembali isi bacaan itu, maka catatan mengenai isi

tentu sangat diperlukan. Mendiskusikan isi bacaan perlu dilakukan dengan banyak persiapan, di antaranya berupa catatan mengenai pokok-pokok isi dalam buku yang akan didiskusikan. Akan lebih mudah apabila catatan yang telah dibuat sebelumnya untuk didiskusikan disajikan dalam bentuk sebuah peta konsep.

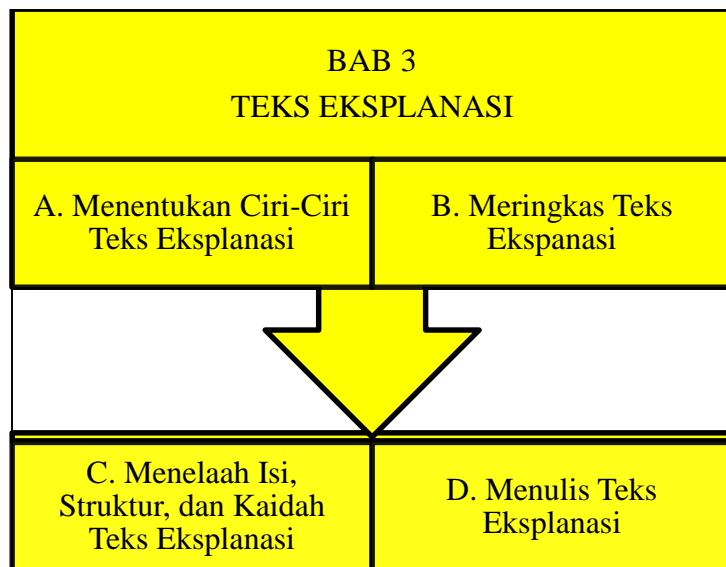
Isi buku pada umumnya terdiri atas beberapa bab dan di dalam setiap bab terbagi pula ke dalam beberapa sub bab. Pada setiap sub-babnya juga kembali dirinci ke dalam beberapa bagian lagi. Pembahasan isi buku seperti itu akan lebih mudah apabila disajikan ke dalam suatu pemetaan yang sering disebut dengan peta konsep.

Perhatikan contoh berikut!

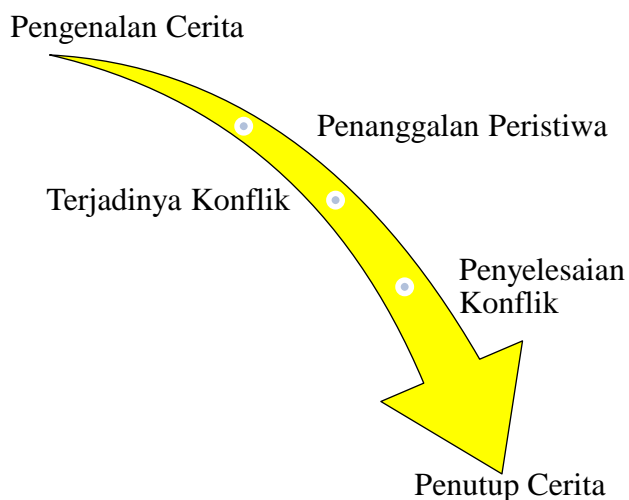
Isi Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP N 1 Kalibagor Semester Gasal		
BAB 1	BAB 2	BAB 3
Teks Berita A. Menentukan Unsur-Unsur Berita B. Meringkas & Menyimpulkan Berita C. Menemukan Struktur & Kaidah Berita D. Menyampaikan Informasi dalam Bentuk Berita.	Teks Iklan, Slogan, Dan Poster A. Menentukan Unsur-Unsur Iklan, Slogan, dan Poster B. Menyimpulkan Pesan & Informasi dalam Iklan C. Menelaah Pola, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan Iklan D. Menulis Iklan	Teks Eksplanasi A. Menentukan Ciri-Ciri Teks Eksplanasi B. Meringkas Teks Ekspanasi C. Menelaah Isi, Struktur, dan Kaidah Teks Eksplanasi D. Menulis Teks Eksplanasi

Di atas merupakan contoh pemetaan dari isi suatu buku. Dengan pemetaan seperti di atas, isi keseluruhan buku itu dapat tergambarkan dengan jelas, begitu pula dengan susunan dan perinciannya.

Selain seperti contoh di atas, dapat pula sebuah peta konsep terhadap isi suatu buku disajikan dengan pola seperti di bawah ini.



Peta konsep di atas berbeda dengan peta konsep sebelumnya. Peta konsep di atas merupakan peta konsep dalam satu materi (bab). Isi setiap bab dalam sebuah buku dapat lebih diperjelas dengan peta konsep seperti di atas. Lebih baik setiap satu bab (materi) disajikan dalam satu bagan sehingga sistematikanya bisa lebih terperinci dan jelas. Hubungan antarbagiannya pun akan lebih mudah dipahami. Akan tetapi, hal tersebut tentu berbeda dengan buku fiksi, untuk buku-buku fiksisemacam novel ataupun buku kumpulan cerpen atau dongeng, akan lebih mudah dipahami apabila disajikan dalam bentuk bagan alur. Dengan begitu rangkaian cerita yang ada pada buku itu akan lebih jelas dan mudah terpahami.



Terlihat dari peta konsep di atas, jelas susunan dalam sebuah cerita fiksi. Pada setiap bagiannya diisi dengan catatan-catatan ringkas. Misalnya, pada bagian pengenalan: 1) apa yang disampaikan pengarangnya, 2) gambaran tentang tokoh siapa, dan 3) di mana cerita itu bermula. Pada bagian pengenalan peristiwa, perlu dicatat tentang latar belakang masalah yang dihadapi tokoh utamanya. Pada bagian konflik, diceritakan masalah yang dialami tokoh utama, penyebab, dan reaksi yang dilakukan tokoh tersebut. Pada bagian penyelesaian konflik, telah ditemukan solusi untuk penyelesaiannya. Terakhir, penutup cerita biasanya akan dijelaskan bagaimana akhir dari perjalanan masing-masing tokoh dan akhir dari cerita itu sendiri apakah akan berakhir dengan akhir terbuka atau tertutup.

2. Teknik Membaca untuk Menemukan Isi Pokok Buku

Pemahaman tentang isi suatu buku secara keseluruhan dapat terus ditingkatkan dengan latihan membaca cepat. Teknik membaca cepat dilakukan dengan gerakan mata yang menyapu halaman demi halaman suatu buku dengan kecepatan tinggi. Pemilihan teknik membaca bergantung pada jenis bacaannya. Proses membaca cepat dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain,

a. Teknik Fiksasi

Teknik membaca buku yang satu ini dilakukan dengan membuat titik-titik pada kertas dan mengarahkan mata kita kepada titik-titik itu secara berurutan sampai ke ujung akhir kertas. Titik-titik dapat dibuat dengan jarak yang lebih jarang setelah beberapa kali latihan. Setelah itu, ulangi lagi sampai berkali-kali agar terbiasa. Terakhir, terapkan teknik ini pada bacaan yang sesungguhnya.

b. Teknik Zig-Zag

Sesuai dengan namanya, teknik ini dilakukan dengan cara membaca zig-zag. Membaca secara zig-zag dapat diterapkan saat membaca teks yang sulit atau memuat kata-kata yang jarang kita temukan.

c. Teknik Spiral

Teknik ini dilakukan dengan membaca spiral dan cocok diterapkan saat membaca teks yang agak sulit.

d. Teknik Diagonal

Ketika menggunakan teknik ini, fokus mata mulai membaca dari halaman sudut kiri atas. Mata kemudian bergerak diagonal ke sudut kanan bawah halaman. Selanjutnya, jari digunakan untuk membuka halaman berikutnya yang hendak dibaca agar teknik membaca ini berkelanjutan.

e. Teknik Vertikal

Teknik membaca buku yang terakhir adalah teknik vertikal. Teknik ini dilakukan dengan membaca secara vertikal. Teknik diagonal dan vertikal cocok diterapkan saat membaca teks yang mudah seperti kamus dan surat kabar.